UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisa Penyimpangan Standar Pelayanan Appendesitis Akuta Di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito-
Yogyakarta, Selama Bulan Agustus 1998 Sampai Bulan Juli 1999**
Yusrizal, dr. Hendro Wartatmo, Sp.BD.; dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/
MILIK PERPUSTAKAAN FK.UGM

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: a) kualitas pelayanan appendisitis akuta berdasarkan pemenuhan standar pelayanan medik yang telah ditetapkan pihak RSUP Dr. Sardjito, b) gambaran defisiensi dan penyimpangan dari standar pelayanan appendisitis akuta yang berakibat pada inefisiensi, c) hubungan variabel jenis keahlian dokter dan variabel jenis kelas rawat inap terhadap kualitas pelayanan appendisitis akuta dan indikator-indikator penyusunnya.

Sebagai subyek penelitian adalah data rekam medik penderita appendesitis akuta baik yang mengalami komplikasi maupun tidak, yang terdaftar pada bulan Agustus 1998 sampai dengan bulan Juli 1999, yang dirawat di Unit Bedah RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan rancangan diskriptif retrospektif, yakni meneliti kelengkapan pengisian rekam medik dengan standar yang telah ditetapkan pihak rumah sakit tanpa intervensi dengan menggunakan lembar checklist yang merupakan gubahan dari Protap Pelayanan Medik Appendisitis Akuta di RSUP Dr. Sardjito.

Hasil kualitas pelayanan appendisitis akuta yang dinyatakan sebagai persentase pemenuhan standar Protap Pelayanan Appendisitis Akuta terdistibusi dengan rerata pemenuhan standar 66.81%, sedangkan menurut Arikunto adalah cukup baik karena 84.7% kasus memenuhi standar antara 56% - 75%. Keseluruhan jumlah penyimpangan pemeriksaan diagnostik medik appendisitis akuta adalah 256 kali pemeriksaaan.Keseluruhan jumlah pemeriksaan dignostik medik yang kurang dari standar adalah 34 kali pemeriksaan.Jumlah defisiensi persiapan appendiktomi dari keseluruhan kasus appendisitis akuta meliputi 131 persiapan dengan jenis persiapan yang dominan defisiensi adalah persiapan darah transfusi. kasus – kasus "tidak ada indikasi perpanjangan masa perawatan" didapat rerata masa perawatan yang menyimpang adalah 6.08 hari. Rerata jumlah penyimpangan pemakaian obat di luar standar tanpa indikasi adalah 4 jenis obat dan keseluruhan jumlah obat yang mengalami penyimpangan di luar standar tanpa indikasi adalah 340 jenis obat.

Variabel jenis keahlian dokter berpengaruh terhadap kualitas pelayanan appendisitis akuta; dan indikator kelengkapan pemeriksaan diagnostik medik pra-appendiktomi; indikator kelengkapan persiapan pra-appendiktomi; indikator outcome pasien appendisitis akuta; tetapi tidak berpengaruh terhadap indikator justifikasi perpanjangan masa perawatan dan indikator justifikasi pemakaian obat-obatan.

Variabel jenis kelas rawat inap berpengaruh terhadap kualitas pelayanan appendisitis akuta; dan indikator kelengkapan persiapan pra-appendiktomi; indikator outcome pasien; tetapi tidak berpengaruh terhadap indikator penegakkan indikasi awal appenditis akuta; indikator kelengkapan pemeriksaan diagnostik medik pra-appendiktomi; indikator justifikasi pemakaian obat-obatan; indikator justifikasi pada perpanjangan masa perawatan.

Kata kunci : appendisitis akuta, kualitas pelayanan, standar pelayanan, defisiensi dan penyimpangan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisa Penyimpangan Standar Pelayanan Appendesitis Akuta Di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito-
Yogyakarta, Selama Bulan Agustus 1998 Sampai Bulan Juli 1999**
Yusrizal, dr. Hendro Wartatmo, Sp.BD.; dr. Laksono Trisnantoro, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/
FK.UGM

ABSTRACT

The research aim to find out a) the quality of acute appendicitis services based on medical standarization fulfillment that have been definited by RSUP Dr. Sardjito, b) the description of acute appendecitis services standarization deficiency and deviation that effects on inefficiency, c) the relationship between medical docter skill variabel and hospital room class variabel, in one side, and acute appendicitis service quality and its indicator, in the other side.

Research subject were medical records of acute appendicitis patiens, complicated or not complicated acute appendicitis, that have been registered during Agustus 1998 to July 1999 in medical surgery unit RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta. The research design was descriptive retrospective to be used on researching medical records completion that related to the standarization which have been definited by RSUP Dr. Sardjito. Intrument used on data collection were check-list that adopted on Protap Pelayanan Medik Appendisitis Akuta RSUP Dr. Sardjito.

The outcome of this research reveals that : the quality of acute appendicitis service based on percentage of medical standarization fulfillment was ditributed on mean 66.81%. Based on Arikunto research design, The quality of that service was quiet good because 84.7% cases fulfilled medical standarization on 56% to 75%. Total deviation on medical acute appendicitis examination was 256 examinations, and its deficiency was 34 examinations. Total deficiency surgical preparation pre-appendicthomy was 131 preparations which dominantly was blood transfusion preparation. The average day related to unjustified prolonged length of stay was 6.08 days. Total deviation on drug prescription was 340 drugs, and its average was 4 drugs per case.

The medical docter skill variabel influenced on acute appendicitis service quality, and its indicators : the medical acute appendicitis examination indicator, the surgical preparation pre-appendicthomy indicator, and also the outcome indicator. But it didn't influence on the justification on prolonged length of stay indicator and the justification on drug prescription indicator.

The hospital room class variabel influenced on acute appendicitis service quality, and its indicator : the surgical preparation pre-appendicthomy indicator, and also the outcome indicator. But it didn't influence on the medical acute appendicitis examination indicator, the justification on prolonged length of stay indicator, the justification on drug prescription indicator.

Key words : acute appendicitis, service quality, medical standarization, deficiency and deviation